

## INTISARI

**FIRDHAWAN, AM. 2018, ANALISIS PENGGUNAAN OBAT DIABETES MELLITUS TIPE 2 PADA PASIEN GERIATRI DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA TAHUN 2017. KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.**

Diabetes Mellitus tipe 2 merupakan kelainan metabolik yang ditandai dengan kadar glukosa darah yang tinggi atau resistensi insulin. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penggunaan obat yang paling sering atau paling banyak digunakan pada pasien Geriatri Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Jalan RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bersifat noneksperimental, dengan cara pengambilan data secara retrospektif dari rekam medic pasien Geriatri Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. Data yang digunakan adalah umur, jenis kelamin, berat badan, pemakaian obat, dan jumlah dosis. Data yang diperoleh adalah sebanyak 85 pasien, kemudian dikelompokkan sesuai dengan indikasi, dianalisis, dan dilihat kesesuaiannya dengan formularium rumah sakit dan PERKENI 2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi penggunaan obat diabetes mellitus tipe 2 pada pasien geriatri di instalasi rawat jalan RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2017 yaitu metformin dengan persentase penggunaan sebesar 25,89%, kemudian golongan sulfonilurea yaitu glibenklamid dengan persentase 14,11%, dan terdapat 2 golongan obat yang memiliki persentase penggunaan yang sama sebesar 11,76% yang berasal 2 golongan berbeda, golongan sulfonilurea yaitu gliklazid dan golongan penghambat alfa-glukosidase yaitu akarbose. Contoh obat lain yang berasal dari golongan sulfonilurea yaitu glimepirid memiliki persentase penggunaan sebesar 10,59%, disusul oleh glikuidon sebesar 9,1% dan glipizid 4,7%. Obat kombinasi antara metformin dengan glibenklamid dan metformin dengan glimepirid memiliki persentase yang sama yaitu 5,89% dengan parameter kesesuaiannya menurut formularium rumah sakit dan PERKENI 2015 dapat dinyatakan memiliki persentase 100% sesuai dengan formularium rumah sakit dan PERKENI 2015.

---

Kata Kunci : Diabetes mellitus tipe 2, Antidiabetes, RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

## ABSTRACT

**FIRDHAWAN, AM. 2018, ANALYSIS OF USE OF DRUG DIABETES MELLITUS TYPE 2 ON GERIATRI PATIENTS IN INSTALLATION OF STREET OF RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA IN 2017. SCIENTIFIC WRITING, PHARMACEUTICAL FACULTY, SETIA BUDI, UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Diabetes Mellitus type 2 is a metabolic disorder characterized by high blood glucose levels or insulin resistance. This study aims to see the most frequent or the most common use of drugs in patients Geriatric Patient Diabetes Mellitus Type 2 In Outpatient Installation RSUD Dr. Moewardi Surakarta Year 2017.

The method used in this study is non-experimental descriptive, retrospective data retrieval from patient's Geriatric patient record of Type 2 Diabetes Mellitus. The data used are age, sex, weight, drug use, and dosage amount. The data obtained are 85 patients, then grouped according to indication, analyzed, and compared with hospital formulary and PERKENI 2015.

The results showed that the use of type 2 diabetes mellitus in geriatric patients in the outpatient installation of RSUD Dr. Moewardi Surakarta in 2017 is metformin with the percentage of use of 25,89%, then sulfonylurea group that is glibenklamid with percentage 14,11%, and there are 2 group having equal use percentage equal to 11,76% coming from 2 different group, sulfonylurea group namely gliklazid and alpha-glucosidase inhibitors are akarbose. For example, other drugs derived from the sulphonylurea group glimepirid have a percentage of use of 10.59%, followed by glikuidon of 9.1% and glipizid 4.7%. The combination drug between metformin with glibenclamide and mentformin with glimepiride has the same percentage that is 5.89% with its conformity parameter according to hospital formulary and PERKENI 2015 can be stated to have 100% percentage according to hospital formulary and PERKENI 2015.

---

Keywords : Type 2 diabetes mellitus, antidiabetic, General hospital of Dr. Moewardi Surakarta